

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2018:6) "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah".

Sugiyono (2018:18) "pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meliti kondisi objek yang alamiah dengan instrumen penelitiannya adalah peneliti iti sendiri. Kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat indikatif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi".

Sugiyono (2013:29) "Menjelaskan tentang pengertian metode deskriptif yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel sebagaimana adanya".

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan pembentukan karakter Kemandirian di Pramuka SMPN 1 Kutawaluya. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta dan data secara menyeluruh untuk

memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti, penelitian deskriptif kualitatif termasuk kepada jenis penelitian kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di sanggar gugus depan pramuka SMPN 1 Kutawaluya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan september tahun 2022 sampai selesai.

C. Subjek penelitian

Subjek yang diteliti oleh peneliti yakni:

1. Pembina ekstrakurikuler pramuka, sebagai sumber untuk mengetahui peran ekstrakurikuler pramuka terhadap peserta didik.
2. Ketua Kepengurusan ekstrakurikuler pramuka, sebagai sumber untuk mengetahui proses pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka terhadap peserta didik.
3. Dua anggota Pramuka sebagai sumber untuk mengetahui nilai karakter kemandirian yang diterima melalui peran ekstrakurikuler pramuka.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian ada beberapa teknik yang harus diperhatikan terutama dalam mengumpulkan data agar menjadi data yang benar, terpercaya dan sesuai dengan kenyataan yang diteliti oleh peneliti tersebut. Menurut Sugioyo (2009:296) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Ada tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Sugiyono, (2013:145) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi selaku metode pengumpulan informasi memiliki karakteristik yang spesifik apabila dibandingkan dengan metode yang lain, dimana observasi tidak terbatas pada orang melainkan dengan obyek-obyek alam yang lain.

Dalam artian bahwa data tersebut diorganisasi melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra untuk menganalisis data tentang pembentukan karakter kemandirian di pramuka SMPN 1 Kutawaluya.

2. Wawancara

Wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur Menurut Sugiono (2018:195) “wawancara struktur adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh”.

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk meneliti informasi dan data yang akurat mengenai pembentukan karakter kemandirian di ekstrakurikuler pramuka SMPN 1 Kutawaluya.

3. Dokumentasi

Hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan agar akurat dan terpercaya dapat di dokumentasi tentang apa yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2015:329) “Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”. Berkaitan dengan

penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana peningkatan Karakter Kemandirian di SMPN 1 Kutawaluya.

E. Teknis Analisis Data

Sirajuddin, (2017:70) “Analisis data adalah proses pencarian data yang menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari baik melalui hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, yang diakhiri dengan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Secara umum teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup 3 tahap menurut Miles, Huberman dan Saldaña (2014:12):

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. *Data display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan proses dilakukannya setelah data selesai dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi. Dengan melakukan data *display* maka akan memudahkan dalam memahami hasil penelitian.

c. *Concluding drawing* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi, berdasarkan data yang telah dirangkum dan disajikan, setelah dirangkum dan disajikan peneliti menyimpulkan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang aktual maka peneliti menggunakan teknik validasi data (triangulasi). Triangulasi merupakan teknik yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan hal lain diluar data untuk

melakukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh. Menurut Moleong (2007:127) Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yakni (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan yang ke (2) yakni pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Dengan triangulasi peneliti akan melakukan pengecekan derajat kepercayaan dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ilustrasi triangulasi :

